

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi hingga saat ini masih tercatat sebagai masalah kesehatan utama pada lansia, hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (Nursalam & Hadiyanto, 2021). Hipertensi dibedakan menjadi 2 jenis yaitu hipertensi primer atau esensial yang penyebabnya tidak diketahui dan hipertensi sekunder yang dapat disebabkan oleh penyakit ginjal, penyakit endokrin, penyakit jantung, gangguan ginjal (Wijayanti, 2023). Hipertensi sering kali tidak menimbulkan gejala, sementara tekanan darah yang terus-menerus tinggi dalam jangka waktu lama pada lansia dapat menimbulkan komplikasi karna ketidaktahuan lansia dan hipertensi pada lansia juga menimbulkan masalah keperawatan defisit pengetahuan (Wahyuni, 2021).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2019) prevalensi hipertensi mengalami peningkatan signifikan dari 34,11% lansia dengan klasifikasi mengalami defisit pengetahuan pada tahun 2018 menjadi 39,9% pada tahun 2020. Di Asia, hipertensi telah menyebabkan 1,5 juta kematian tiap tahunnya, menunjukkan bahwa 1 dari 3 lansia mengalami hipertensi (Alma dkk, 2018). Hipertensi merupakan masalah umum di negara berkembang, termasuk Indonesia (yulia maudi, 2021). Hasil riset di Indonesia menunjukkan peningkatan

prevalensi hipertensi dari 28,5% menjadi 34,1% berdasarkan pengukuran darah pada usia 21 tahun (Hintari & Fibriana, 2023). Di Provinsi Jawa Timur, Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto memiliki tingkat kejadian hipertensi yang cukup tinggi, masing-masing sebesar 9,33% dan 8,69%. Seiring bertambahnya usia, prevalensi hipertensi semakin meningkat, mencapai 31,23% diusia 65-74 tahun dan 34,62% di usia di atas 75 tahun (Jatim, 2018). Berdasarkan hasil studi pendahuluan didesa Jabon, dusun ngumpak, data dari wawancara pada januari 2024 terdapat sekitar 30 orang lansia di dusun tersebut, dan 20 kasus hipertensi dari 30 lansia dari 5 lansia yang mengalami defisit pengetahuan dengan hipertensi.

Kurangnya pengetahuan pada lansia hipertensi yang sering disebabkan oleh pendidikan rendah, dapat mempengaruhi perilaku dan kebiasaan mereka seperti tetap mengonsumsi makanan tinggi garam (Simanullang, 2018). Pengetahuan lansia tentang pencegahan komplikasi yang memegang peranan penting dalam mengantisipasi terjadinya komplikasi dan beberapa faktor yang mendasar yaitu faktor tempat tinggal di pedesaan yang tetap mengonsumsi makanan tinggi garam, keterbatasan pengetahuan, gangguan fungsi pengetahuan, kekeliruan mengikuti anjuran, kurang terpaparnya informasi, kurang minat dalam belajar, kurang mampu mengingat, dan ketidaktahuan menemukan sumber informasi (Laudya, 2020). Sehingga pengetahuan yang kurang dapat mengakibatkan motivasi lansia dalam berobat menjadi kurang dan dapat terjadi gejala seperti sesak nafas, nyeri dada, mimisan, sakit kepala. Namun, gejala tersebut tidak spesifik sering terjadi saat tekanan darah mencapai tingkat yang dapat mengancam nyawa (Hasanah, 2020).

Upaya yang dapat dilakukan melibatkan penilaian kesiapan dan kesediaan lansia dalam menerima informasi, penyediaan teori dan media pendidikan dalam ilmu kesehatan, serta pengajaran perilaku hidup bersih dan sehat untuk peningkatan motivasi dan pengetahuan lansia hipertensi (Sari & Priyantari, 2019).

Dari masalah diatas terkait judul penulis memilih “asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami defisit pengetahuan dengan hipertensi di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto” agar memberikan ilmu dan informasi untuk melakukan pengontrolan tekanan darah supaya penderita hipertensi dapat menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan kualitas hidupnya.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini difokuskan pada lansia yang mengalami defisit pengetahuan dengan hipertensi di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami masalah defisit pengetahuan dengan hipertensi di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami defisit pengetahuan dengan hipertensi di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada lansia yang mengalami defisit pengetahuan dengan hipertensi di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.
- 2) Menentukan diagnosa keperawatan pada lansia yang mengalami defisit pengetahuan dengan hipertensi di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.
- 3) Melakukan penyusunan rencana keperawatan pada lansia yang mengalami defisit pengetahuan dengan hipertensi di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.
- 4) Melakakukan tindakan keperawatan pada lansia yang mengalami defisit pengetahuan dengan hipertensi di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.
- 5) Melakukan tindakan evaluasi keperawatan pada lansia yang mengalami defisit pengetahuan dengan hipertensi di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

- 6) Melakukan dokumentasikan keperawatan pada lansia yang mengalami defisit pengetahuan dengan hipertensi di Dusun Ngumpak Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

1.5 Manfaat

1.5.1 Teoritis

Hasil penulisan studi kasus ini diharapkan bisa memberikan informasi dan sumber pemecahan masalah tentang asuhan keperawatan lansia pada yang mengalami masalah defisit pengetahuan dengan diagnosa medis hipertensi.

1.5.2 Praktis

1. Bagi Pasien

Dapat diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan informasi pada pasien tentang pentingnya menjaga tekanan darah tetap normal dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Perawat

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya pada pelayanan kesehatan dan pemahaman yang lebih baik tentang asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi.

3. Bagi Keluarga

Keluarga dapat mengetahui pengertian dari hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, sehingga bisa merawat anggota keluarga yang mengalami defisit pengetahuan pada hipertensi.